

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Metode penelitian ini, dijelaskan oleh Umar Sidiq dan Sidiq et al., (2019:87) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh merupakan data empiris yang memiliki kriteria valid, valid disini memiliki artian yaitu data yang dikumpulkan sama dengan data yang terjadi dilapangan. Bungin, (2003:3) dalam Nasution (2023:1) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada keilmuan-keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yang mana penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat berkaitan dengan fakta dan sifat populasi atau wilayah tertentu (Syahza, 2021:28).

Menurut Moeloeng (2005:6) dalam Nasution (2023:34), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Selain itu Abdussamad (2022:29), juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis dinamika hubungan antar fenomena yang diamati. Dari pendapat tersebut maka penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan narasi, yang dimana pada penelitian ini digunakan untuk meneliti situasi ilmiah pada objek yang akan diteliti. Peneliti meneliti dan menganalisis pelatihan dalam menciptakan kesiapan kerja peserta pelatihan program kartu prakerja.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:290), menjelaskan bahwa ruang lingkup penelitian merupakan suatu batas masalah yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian sehingga nantinya bisa lebih terfokus pada apa yang ingin diketahui. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan kerja para peserta penerima manfaat pelatihan Program Kartu Prakerja di Desa Neglasari.

3.3 Subjek dan Objek

3.3.1 Subjek

Subjek penelitian adalah sasaran yang akan dijadikan sebagai narasumber atau tujuan dari dilaksanakannya sebuah penelitian. Dartiningsih (2016:129) Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga organisasi. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek pelatihan disebut dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang akan diteliti oleh peneliti. untuk menentukan informan atau subjek penelitian yang digunakan adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:218) dalam (Deriyanto & Qorib, 2019:78) menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik ini adalah karena teknik *purposive sampling* dapat memungkinkan peneliti dalam memastikan bahwa sampel yang dipilih memenuhi karakteristik yang dibutuhkan oleh peneliti, seperti memiliki pengalaman, wawasan, serta informasi yang mendalam terkait penelitian. Pada penelitian ini, orang yang menjadi subjek penelitian merupakan orang yang dianggap memenuhi karakteristik yang disebutkan tersebut selama proses mengikuti program kartu prakerja.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka subjek penelitian ini adalah, pendamping program, instruktur, dan peserta pelatihan penerima program kartu prakerja, berikut adalah daftar nama informan pada penelitian ini, diantaranya:

Tabel 3. 1 Data Informan

No	Nama Informan	Jabatan	Kode Informan
1	Inggit Yulyanto Saputri	Pendamping	IY
2	Kokom	Pendamping	NA
3	Farid Aditya, S.Ds	Instruktur	AI
4	Nur Baiti Purwa Kartika, S.IP	Instruktur	FA
5	Dudun Supardan	Peserta	DS
6	Apep Purqon	Peserta	AP
7	Farhan	Peserta	FR

Sumber: Data Peneliti 2024

3.3.2 Objek

Menurut Dartiningsih (2016:132) Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau kondisi yang menjadi fokus perhatian dan tujuan penelitian. sifat Sifat kondisi tersebut dapat berupa sifat, kuantitas dan kualitas, perilaku, aktivitas, makna, evaluasi, dukungan-penolakan, simpati-antipati. Sedangkan menurut Umar (2013:303) pengertian objek penelitian adalah objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu. Dari penjelasan berikut, peneliti akan menganalisis lebih mendalam mengenai kesiapan kerja pada peserta pelatihan program kartu prakerja di Desa Neglasari. Maka dari itu objek penelitian ini adalah kesiapan kerja alumni peserta pelatihan program kartu prakerja di Desa Neglasari.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan informan atau orang tertentu yang memberikan informasi sebagai narasumber berdasarkan pertimbangan tertentu sejalan dengan Sugiyono (2013:137) menjelaskan bahwa data primer merupakan sumber primer yang memberikan data kepada peneliti. Data primer dilakukan melalui survei, observasi, ataupun wawancara pribadi, data primer ini dapat berupa kata kata atau tindakan yang dilakukan dari objek penelitian yang secara langsung didapatkan oleh peneliti.

3.4.2 Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang telah dikumpulkan dan diproses oleh orang lain atau lembaga lain untuk tujuan yang berbeda dari penelitian yang sedang dilakukan. Sugiyono, (2013:137) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data ini merupakan data yang diperoleh dari berbagai bahan pustaka seperti Buku, jurnal, sumber publikasi pemerintah dan catatan internal organisasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencermati semua perilaku dan aktivitas yang diteliti untuk mendapatkan data tertentu. Haryono (2020:79) Observasi ini adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian. Dengan melakukan observasi, dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai situasi dan perilaku individu atau kelompok yang dialaminya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi sebagai pendahuluan untuk mendapatkan kejelasan awal terkait permasalahan yang terjadi dilapangan. Dilanjutkan dengan pengamatan mendalam mengenai reaksi peserta terhadap pembelajaran program kartu prakerja dalam meningkatkan kesiapan kerja.

3.5.2 Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti bertanya secara langsung kepada reponden. Wawancara ini dapat dilakukan melalui tatap muka maupun secara daring. Teknik wawancara yang dilakukan berupa teknik wawancara terstruktur Sugiyono, (2016:136) wawancara terstruktur, dilakukan oleh peneliti yang telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah direncanakan dan telah disusun sebelumnya. Sehingga dalam penelitian ini, Teknik wawancara digunakan untuk mengajukan instrumen

berupa pertanyaan pertanyaan yang akan diberikan kepada informan terkait hasil pembelajaran dan pengaruhnya terhadap kesiapan kerja yang mana pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya.

3.5.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dihasilkan dari dokumen yang ada, seperti yang dijelaskan oleh Sujarweni (2014:33) Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai bahan bukti untuk memperkuat keaslian penelitian. Tipe dokumen dapat berupa: dokumen tertulis seperti buku laporan manajemen pelaksanaan program kartu prakerja, audio, video dan gambar pelaksanaan ketika mengobservasi lapangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif, yang dimana dalam pelaksanaannya terdapat 3 tahapan, seperti yang disebutkan oleh Ompusunggu Chevallard & Bosch, (2020) dalam (Purnamasari & Afriansyah, 2021:22) diantaranya:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penelitian yang melibatkan pemilihan, pemusatan, penyederhanaan dan transformasi data mentah di lapangan. Seperti yang disebutkan oleh Saat & Mania (2016:118) reduksi data dapat diartikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi pada catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Tujuannya adalah untuk menyaring informasi yang relevan agar memberikan gambaran yang jelas mengenai data serta memudahkan peneliti dalam menganalisis dan menarik kesimpulan, Reduksi data ini membantu peneliti agar dapat fokus pada aspek-aspek terpenting sesuai dengan tujuan penelitian. Mereduksi data dilakukan dengan beberapa tahapan, seperti pemilihan data yang relevan, pengkodean, pengelompokan tema, penyajian dan penyederhanaan data.

3.6.2 Penyajian Data

Pada tahap ini, data yang telah dipaparkan secara detail dalam reduksi data, kemudian disajikan dengan gambaran yang mudah dipahami dalam bentuk teks naratif. Saat & Mania (2016:118) menjelaskan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang sudah tersusun hingga bisa mencapai penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari data-data yang sudah direduksi.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan diambil dari penyajian data yang harus menjawab rumusan masalah dengan menyertakan temuan baru dari peneliti. Dijelaskan oleh Saat & Mania (2016:118) bahwa penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk mengartikan data yang sudah ditampilkan dengan melibatkan pemahaman dari peneliti. Kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang di dukung dengan bukti yang valid sesuai dengan data yang dikumpulkan dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, triangulasi merupakan teknik pengumpulan data untuk meningkatkan validitas dengan menggunakan lebih dari satu sumber dengan memanfaatkan berbagai sumber. dalam Zamili (2015:3) triangulasi data adalah gambaran data yang dikombinasikan dari beragam sumber dan dalam waktu yang berbeda serta orang yang berbeda dengan melibatkan berbagai sumber atau metode, tringulasi dapat mengurangi bias yang mungkin dapat muncul dari satu pendekatan.

3.7 Langkah Langkah Penelitian

Langkah penelitian yang dilakukan dalam proses penelitian ini yaitu:

3.7.1 Observasi

Peneliti melakukan observasi pada bulan agustus dimulai melakukan pengamatan lapangan, mengumpulkan data data yang diperlukan dalam tahap awal. Merumuskan masalah, melakukan proses bimbingan, melakukan penyusunan proposal penelitian dan melakukan seminar tahap pertama.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang didapatkan dilapangan kemudian data tersebut disusun dan dianalisis sehingga peneliti mendapatkan hasil pembahasan dan Kesimpulan yang dituangkan dalam draft skripsi, dilanjutkan dengan melakukan sidang tahap dua.

3.7.3 Tahap Akhir

Dalam tahap ini setelah melakukan perbaikan yang telah disetujui draft skripsi diajukan untuk bahan sidang tahap terakhir.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu penelitian

Waktu penelitian terhitung dilaksanakan sejak bulan agustus dimulai dari tahap persiapan observasi sampai dengan tahap penyusunan laporan penelitian. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	2024-2025							
		Agu	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Observasi awal								
2	Pengajuan judul penelitian								
3	Pembuatan proposal penelitian								
4	Ujian proposal penelitian								
5	Melakukan pengumpulan data								
6	Pengolahan data								
7	Penyelesaian hasil penelitian								
8	Seminar hasil								
9	Penyelesaian skripsi								
10	Sidang skripsi								

Sumber: Data Peneliti 2024

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada beberapa peserta penerima manfaat program kartu prakerja yang berada di Desa Neglasari, kecamatan Balubur Limbangan Kabupaten Garut. Alasan dilakukan penelitian di Desa Neglasari karena Desa Neglasari merupakan desa yang memiliki keterbatasan dalam akses pendidikan seperti tidak terdapatnya lembaga pelatihan. Sehingga dengan adanya program pelatihan yang diadakan pemerintah meskipun secara online perlu diketahui sejauh mana dampak yang dihasilkan.